

# **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Daftar Isi/Table of Contents**

---

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

# MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T +62-21-570 8111  
F +62-21-572 2737



## Laporan Auditor Independen

No. 00518/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00518/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Penekanan suatu hal*

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Emphasis of matter*

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

26 April 2022/April 26, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*  
 Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
 Kartu identitas lain/*Residential  
 Address in accordance with  
 Personal Identity Card*  
 Nomor Telepon/*Telephone number*  
 Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*  
 Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
 Kartu identitas lain/*Residential  
 Address in accordance with  
 Personal Identity Card*  
 Nomor Telepon/*Telephone number*  
 Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
 ON THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
 AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: Budijanto Tirtawisata  
 : Panorama Building 6th Floor,  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta Barat 11440

: Buana Biru Besar II No. 58  
 Jakarta Barat  
 021-255 65000  
 : Direktur Utama/*President Director*

: Angretha Chandra  
 : Panorama Building 6th Floor,  
 Jl. Tomang Raya No. 63  
 Jakarta Barat 11440

: Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng  
 Jakarta Barat  
 021-255 65000  
 : Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
  - b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022

The red rectangular stamp contains the following text:  
SERI UPIKU RUPIAH  
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
METRAL TEMPIL  
031AAJX803968439

(Budijanto Tirtawisata)  
Direktur Utama/ President Director

(Angreta Chandra)  
Direktur/ Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	31.500.886	4	218.002.886	<b>CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	5	3.477.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.560.936 dan Rp 17.020.267 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6			Restricted time deposits
Pihak berelasi	908.201		159.329	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 19,560,936 and Rp 17,020,267 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak ketiga	56.624.730		47.658.797	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.638.339 dan Rp 6.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	12.279.978	7	28.889.579	Third parties
Persediaan	4.165.048	8	4.875.872	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 8,638,339 and Rp 6,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pajak dibayar dimuka	3.563.655	9	1.940.795	Inventories
Uang muka		10		Prepaid taxes
Pihak berelasi	100.967.065		103.720.617	Advances
Pihak ketiga	39.822.376		51.313.704	Related parties
Biaya dibayar dimuka	1.908.635	11	2.721.530	Third parties
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>254.754.098</b>		<b>462.760.518</b>	<b>Prepaid expenses</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.211.324.727</b>		<b>1.323.005.146</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.466.078.825</b>		<b>1.785.765.664</b>	<b>NONCURRENT ASSETS</b>
				Due from related parties
Aset piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	12	75.834.610	Long-term portion of prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	-	11	44.362	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	64.604.111	37	38.624.824	Investments in associates
Investasi pada entitas asosiasi	117.841.310	13	135.455.278	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 336,670,333 and Rp 332,548,914 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 336.670.333 dan Rp 332.548.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	601.478.260	14	628.986.029	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 30,673,418 and Rp 22,653,099 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.673.418 dan Rp 22.653.099 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	238.469.237	15	246.489.556	Intangible assets
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Other assets
Aset lain-lain	143.374.152	17	196.232.595	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.211.324.727</b>		<b>1.323.005.146</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.466.078.825</b>		<b>1.785.765.664</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	172.719.267	18	156.907.438	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		19		Short-term bank loans
Pihak berelasi	2.654.685		2.831.793	Trade accounts payable
Pihak ketiga	60.361.765		67.145.422	Related parties
Utang lain-lain	16.161.489	20	32.960.834	Third parties
Utang pajak	1.045.023	21	1.218.915	Other accounts payable
Beban akrual	27.387.606		36.245.107	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		22		Accrued expenses
Pihak berelasi	-		580.820	Advances received
Pihak ketiga	52.375.968		79.315.702	Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Third parties
Utang bank	20.913.710	18	20.266.679	Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3.536.213	23	4.923.948	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	294.867	24	872.177	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah - bersih	-	26	99.914.247	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>357.450.593</b>		<b>503.183.082</b>	<b>Medium term notes - net</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	6.107.669	12	29.211.252	<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Due to related parties
Utang bank	505.789.457	18	477.543.007	Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	639.695	23	4.725.533	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	151.208	24	269.961	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	37	1.761.239	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.501.964	36	18.018.223	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	42.441.925	25	42.441.925	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>567.631.918</b>		<b>573.971.140</b>	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>925.082.511</b>		<b>1.077.154.222</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	60.000.000	28	60.000.000	Capital stock
Tambahahan modal disetor - bersih	43.524.487	29	43.524.487	Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)		(32.779.385)	Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares
Surplus revaluasi aset tetap	287.001.670	14	312.073.134	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	164.430.091	Share in other changes in equity of an associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	87.969		70.082	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba	(92.732.759)		12.370.550	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>429.532.073</b>		<b>559.688.959</b>	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>111.464.241</b>	31	<b>148.922.483</b>	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>540.996.314</b>		<b>708.611.442</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.466.078.825</b>		<b>1.785.765.664</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>101.573.748</b>	32	793.211.964	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>91.310.669</b>	33	728.944.315	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>10.263.079</b>		<b>64.267.649</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	14.129.592	34	26.519.149	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	95.379.207	34	163.720.804	General and administrative expenses
Pajak final	382.714	34	628.552	Final tax
Jumlah Beban Usaha	109.891.513		190.868.505	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(99.628.434)</b>		<b>(126.600.856)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3.723.048		11.453.179	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	634.276		1.820.518	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(54.861.615)	35	(67.671.121)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	6.035.421	14	3.016.459	Gain on sale of property and equipment - net
Kerugian dari pelepasan entitas anak	883	1c	-	Gain from disposal a subsidiary
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(15.423.425)	13	(42.832.377)	Share in net losses of associates
Lain-lain - bersih	(3.159.741)		(17.285.736)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(63.051.153)		(111.499.078)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(162.679.587)</b>		<b>(238.099.934)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		37		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	-		642.978	Current tax
Pajak tangguhan	(27.869.914)		(23.069.383)	Deferred tax
Penghasilan Pajak - Bersih	(27.869.914)		(22.426.405)	Tax Benefit - Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(134.809.673)</b>		<b>(215.673.529)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(2.190.543)	13	(217.901)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Kerugian atas revaluasi aset tetap	(29.781.158)	14	-	Loss on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	754.892	36	2.256	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(129.388)	37	(6.762)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(31.346.197)		(222.407)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	37.355		676.308	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(31.308.842)</b>		<b>453.901</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>(166.118.515)</b>		<b>(215.219.628)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN</b>				<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(103.275.497)		(177.972.541)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(31.534.176)	31	(37.700.988)	Non-controlling interests
Jumlah	(134.809.673)		(215.673.529)	Total
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(130.156.886)		(178.148.644)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(35.961.629)	31	(37.070.984)	Non-controlling interests
Jumlah	(166.118.515)		(215.219.628)	Total
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	<b>(86,06)</b>	38	<b>(148,31)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balances as of January 1, 2020 - before adjustment	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71	49	-	-	-	-	-	(9.902.966)	(9.902.966)	(5.831.746)	(15.734.712)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balances as of January 1, 2020 - after adjustment	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	190.569.481	737.837.603	209.668.377	947.505.980	
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)											
Rugi tahun berjalan/Loss for the year							(177.972.541)	(177.972.541)	(37.700.988)	(215.673.529)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)											
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive loss	13	-	-	-	-	-	(217.901)	(217.901)		(217.901)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	-	(8.489)	(8.489)	3.983	(4.506)	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net		-	-	-	50.287	-	-	50.287	626.021	676.308	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		-	-	-	50.287	-	(178.198.931)	(178.148.644)	(37.070.984)	(215.219.628)	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ Non-Controlling Interests on acquisition date		-	-	-	-	-	-	-	(7.969.285)	(7.969.285)	
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(15.705.625)	(15.705.625)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		-	-	-	-	-	-	-	(23.674.910)	(23.674.910)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balances as of January 1, 2021</b>	<b>60.000.000</b>	<b>43.524.487</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>312.073.134</b>	<b>70.082</b>	<b>164.430.091</b>	<b>12.370.550</b>	<b>559.688.959</b>	<b>148.922.483</b>	<b>708.611.442</b>		
<b>Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss</b>												
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	-	-	(103.275.497)	(103.275.497)	(31.534.176)	(134.809.673)		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)												
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih/ Loss on revaluation of property of equipment - net	-	-	-	(25.071.464)	-	-	-	-	(25.071.464)	(4.709.694)	(29.781.158)	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	13	-	-	-	-	-	-	(2.190.543)	(2.190.543)	-	(2.190.543)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	-	-	-	-	-	-	362.731	362.731	262.773	625.504		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net					17.887				17.887	19.468	37.355	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)				(25.071.464)	17.887			(105.103.309)	(130.156.886)	(35.961.629)	(166.118.515)	
<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>												
Kepentingan non-pengendali pada entitas yang dilepas/ Non-Controlling Interests in a disposed subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.225.000)	(1.225.000)	
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ Non-Controlling Interests on acquisition date	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(271.613)	(271.613)	
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners										(1.496.613)	(1.496.613)	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>	<b>60.000.000</b>	<b>43.524.487</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>287.001.670</b>	<b>87.969</b>	<b>164.430.091</b>	<b>(92.732.759)</b>	<b>429.532.073</b>	<b>111.464.241</b>	<b>540.996.314</b>		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	336.559.727	1.298.316.743	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(386.921.200)	(1.198.289.455)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	<u>(54.966.070)</u>	<u>(96.199.717)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(105.327.543)	3.827.571	Net cash generated from (used for) operations
Penerimaan pengembalian pajak	419.123	-	Proceeds from tax refund
Pembayaran bunga	(17.413.254)	(69.040.359)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(312.187)	(9.873.783)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(122.633.861)</u>	<u>(75.086.571)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	10.205.821	14.694.517	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	3.723.048	11.453.179	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	31.614.845	15.395.788	Decrease in amounts due from related parties
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan di entitas anak - bersih	1.275.000	-	Proceeds from disposal of interest in subsidiary - net
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	858.732	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(384.623)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	-	(81.530)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	<u>(1.050.290)</u>	<u>(1.153.486)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>45.768.424</u>	<u>40.782.577</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek - bersih	15.811.829	32.345.726	Proceeds from short-term bank loans - net
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	463.885	(646.796)	Decreased (increase) in restricted time deposits
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(23.103.583)	105.529	Increase (decreased) in amounts due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	-	(15.705.625)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	(100.000.000)	-	Payments of medium term notes
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(696.063)	(5.170.851)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.941.882)	(5.824.964)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(4.658.200)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(109.465.814)</u>	<u>444.819</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(186.331.251)</u>	<u>(33.859.175)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	218.002.886	251.564.199	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>31.500.886</u>	<u>218.002.886</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johny Dwikora Aron S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1999	60,00	60,00	455.860.166	528.352.253
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/ owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2007	30,00	30,00	9.970.893	15.751.344
PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/ owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1981	32,63	32,63	189.995	744.457

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00% <i>owned by PJTI with 95.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2012	57,00	57,00	5.078.850	5.723.363
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% <i>owned by PJTI and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	60,04	60,04	936.335	996.776
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJTI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% <i>owned by PJTI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,09	60,09	11.406.335	12.584.261
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2017	-	30,75	-	2.504.117
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% <i>owned by MPI with 50.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	30,15	30,15	15.904.771	19.468.500
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	30,70	30,70	-	209
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% <i>owned by MPI with 99.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2018	59,40	59,40	5.057.320	7.368.900
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2000	62,94	62,94	287.195.275	339.433.285
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% <i>owned by DTN with 51.00% ownership</i>	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	32,10	32,10	8.428.177	11.000.012
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% <i>owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	134.640.810	145.385.725
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% <i>owned by DTN with 80.00% ownership</i>	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2008	50,36	50,36	17.217.748	18.422.696
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% <i>owned by DTN with 100% ownership</i>	Singapura	Tidak Aktif/ <i>Not active</i>	-	62,95	62,95	2.216.985	17.073.182
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2019	62,94	62,94	6.733.986	10.353.396
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ <i>Own by PDES with 68%</i>	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2020	42,80	42,80	1.935.676	1.970.008
Panorama Destination (Thailand) Ltd (PTL) dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49%/ <i>Own by DTN with 49%</i>	Thailand	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2021	30,84%	-	6.784.163	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	100,00	100,00	171.410.325	233.531.478
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% <i>owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively</i>	Jakarta	Jasa konveksi/ <i>Convection service</i>	2000	100,00	100,00	8.138.008	8.208.999
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% <i>owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	100,00	100,00	114.923.529	118.047.938
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2020	80,00	80,00	6.166.649	11.736.618
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01%</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	191.989.835	247.732.819
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2007	100,00	100,00	54.814.472	56.923.927
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% <i>owned by the Company and DCK with 98.04% and 0.02% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi/ <i>Pre-operating</i>	98,06	98,06	197.138.584	195.935.095

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2021 %	2020 %	2021	2020
PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) dimiliki Perusahaan dan PVI di tahun 2021 dengan kepemilikan masing-masing 80,00% dan 20,00% owned by the Company and PVI in 2021 with 80.00% and 20.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi/ <i>Pre-operating</i>	100,00	-	15.082.035	-

Entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i></b>				
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>	
			%	
DTN	37,06	23.412.328		(23.270.257)

  

2020				
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i></b>				
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Loss</i>	
			%	
DTN	37,06	46.682.585		(30.926.122)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset lancar	34.270.085	44.940.268	Current assets
Aset tidak lancar	<u>252.925.189</u>	<u>294.493.017</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>287.195.274</u>	<u>339.433.285</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	111.210.716	113.118.214	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>142.879.073</u>	<u>131.332.628</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>254.089.789</u>	<u>244.450.842</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>33.105.485</u>	<u>94.982.443</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Pendapatan	<u>9.280.504</u>	<u>73.333.639</u>	Revenues
Rugi sebelum pajak	<u>(75.838.622)</u>	<u>(104.164.188)</u>	Loss before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.383.787</u>	<u>529.632</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(61.605.344)</u>	<u>(86.864.040)</u>	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Operasi	(24.352.254)	(14.543.676)	Operating
Investasi	16.932.782	8.979.814	Investing
Pendanaan	<u>5.286.506</u>	<u>(3.392.215)</u>	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(2.132.966)</u>	<u>(8.956.077)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

**Penyertaan PAN**

Berdasarkan akta pendirian PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan PVI masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 2.000 lembar saham dan 500 lembar saham PAN atau masing-masing sebesar 80% dan 20% kepemilikan.

**Investment in PAN**

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN) No. 9 dated October 12, 2021 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., public notary in Karawang, the Company and PVI invested in 2,000 shares and 500 shares of PAN, respectively, or representing 80% and 20% ownership interest, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Pelepasan OTI pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 06 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117	Carrying value of investment in OTI
Keuntungan penjualan	<u>883</u>	Gain from disposal a subsidiary
Harga penjualan	1.275.000	Selling price
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	<u>-</u>	Less cash of OTI at the time of disposal
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	<u>1.275.000</u>	Cash flow on disposal of OTI

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest for THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Disposal of OTI to third parties

Based on the Deed of sales and purchase dated December 9, 2021 as documented in Deed No. 06 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., public notary in Karawang, MPI sold its 1,275,000 shares in OTI to PT Mahakarya Global Teknologi, a third party, for a selling price of Rp 1,275,000,000. Accordingly, starting December 9, 2021, the financial statements of OTI are not consolidated with the financial statements of the Group.

Cash flow of disposal of investment in OTI follows:

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as documented in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.K., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Agustus 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

**d. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2021 and 2020, based on Notarial Deed No. 78 dated August 28, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo	:	Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:	President Director
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata	:	Directors

Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, as required by Financial Services Authority, as follows:

2021 dan/and 2020

Komite Audit:

Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo	:	<u>Audit Committee:</u>
Anggota	:	Daniel Martinus	:	Chairman

Felicia Mira Boma

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Corporate Secretary Perusahaan masing-masing adalah Sdr A.B Sadewa dan Sdri Anastasia Xenia sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kepala Internal Audit adalah Sdri Maria Sukma.

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Mr. A.B Sadewa and Mrs. Anastasia Xenia, respectively, while as of December 31, 2021 and 2020, Internal Audit Head of the Company is Mrs. Maria Sukma.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 16 karyawan dan 24 karyawan tahun 2021 dan 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 574 karyawan di tahun 2021 dan 1.285 karyawan di tahun 2020.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 16 and 24 in 2021 and 2020, respectively. The Group has average number of employees of (unaudited) 574 in 2021 and 1,285 in 2020.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 26, 2022, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset brutto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.200	19.085
Euro (EUR)	16.127	17.330
Swiss Franc (CHF)	15.544	15.982
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105
Dolar Canada (CAD)	11.139	11.019
Dolar Australia (AU\$)	10.344	10.771
Dolar Singapura (SG\$)	10.534	10.644
Dolar New Zealand (NZ\$)	9.729	10.116
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492
Yuan China (CNH)	2.238	2.166
Dolar Hongkong (HK\$)	1.830	1.819
Bath Thailand (THB)	428	470
Yen Jepang (JPY)	124	136
Won Korea (KRW)	12	13
Dong Vietnam (VND)	0,6	0,6
Great Britain Poundsterling (GBP)		
Euro (EUR)		
Swiss Frank (CHF)		
United States Dollar (US\$)		
Canada Dollar (CAD)		
Australian Dollar (AU\$)		
Singapore Dollar (SG\$)		
New Zealand Dollar (NZ\$)		
Malaysian Ringgit (MYR)		
China Yuan (CNH)		
Hongkong Dollar (HK\$)		
Thailand Bath (THB)		
Japanese Yen (JPY)		
Korea Won (KRW)		
Vietnam Dong (VND)		

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand (2020, PD: Dolar Amerika Serikat). Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

As of December 31, 2021 the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively (2020, PD: United States Dollar). The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan:			Statement of financial position accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	428	-	Thailand Baht (THB)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.312	14.577	United States Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.454	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Baht Thailand (THB)	429	-	Thailand Baht (THB)

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss , financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

*Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

### ***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

#### **(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas perubahan asset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**k. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**I. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**I. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**n. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**n. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values on the date of revaluation. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	Vehicles
Mesin	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	Hotel equipment and supplies
Hak-guna aset	Right-of-use assets

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,  
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau  
BOT)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

**o. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**p. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**Properties Under Build, Operate and  
Transfer (BOT) Agreement**

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

**o. Intangible assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**p. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

**As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

– Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

– The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified as part of property and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**Lease modification**

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Sewa jangka-pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer ditangguhan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**Short-term leases**

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**As lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan diakui apabila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat barang dan/atau jasa telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Revenue is recognized when the performance obligation has been met, when the goods and/or services have been transferred to the customer.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

**v. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Operating Segments**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**z. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

##### **a. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

##### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	31.500.886	218.002.886	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	3.477.409	Restricted time deposits
Piutang usaha	57.532.931	47.818.126	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	12.279.978	28.889.579	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	75.834.610	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>6.340.308</u>	<u>8.562.956</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u><u>154.887.392</u></u>	<u><u>382.585.566</u></u>	Total

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

d. Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No.73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

*Grup Sebagai Pemilik*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Leases

*Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No.73 Leases, about exemptions on short-term leases.

*Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of asset and financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>839.947.497</u>	<u>875.475.585</u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	117.841.310	135.455.278	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>957.788.807</u>	<u>1.010.930.863</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap (Catatan 14)	601.478.260	628.986.029	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	238.469.237	246.489.556	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>839.947.497</u>	<u>875.475.585</u>	Total

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat goodwill sebesar Rp 1.337.892.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.501.964 dan Rp 18.018.223 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,892.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,501,964 and Rp 18,018,223, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	2021	2020
Kas		
Rupiah	<u>674.446</u>	<u>1.298.661</u>
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat	851.272	1.175.820
Yen Jepang	847.092	902.541
Euro	665.583	825.699
Dolar Singapura	470.886	369.574
Franc Swiss	413.335	485.966
Dolar New Zealand	170.591	177.155
Dolar Kanada	153.678	152.035
Dolar Australia	123.181	128.165
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>416.431</u>	<u>429.328</u>
	<u>4.112.049</u>	<u>4.646.283</u>
Jumlah Kas	<u>4.786.495</u>	<u>5.944.944</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.902.689	2.926.360
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.142.698	1.613.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	846.585	401.674
PT Bank CIMB Niaga Tbk	766.558	466.839
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	616.178	926.628
PT Bank DBS Indonesia	401.525	99.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	191.330	504.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.298	374.250
PT Bank UOB Buana Tbk	51.659	169.148
PT Bank Permata Tbk	36.744	1.545.323
PT Bank Mega Tbk	-	123.104
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>187.922</u>	<u>189.294</u>
	<u>6.205.186</u>	<u>9.340.925</u>
Mata uang asing (Catatan 43)		
Dolar Amerika Serikat		
Kasikornbank PCL	547.699	-
Vietcombank	148.252	147.142
PT Bank DBS Indonesia	132.659	115.803
PT Bank Central Asia Tbk	96.144	127.896
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.411	804.476
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.041	357.706
Citibank N.A. (Indonesia)	288	685.929
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>13.570</u>	<u>69.825</u>
	<u>948.064</u>	<u>2.308.777</u>
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	693.559	40.295
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>35.386</u>	<u>70.009</u>
	<u>728.945</u>	<u>110.304</u>
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	130.036	1.399.929
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>20.561</u>	<u>106.211</u>
	<u>150.597</u>	<u>1.506.140</u>

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2021	2020
Cash on hand		
Rupiah		
Foreign currencies (Note 43)		
U.S.Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Buana Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Total Cash on Hand		
Cash in Banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Buana Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Foreign currencies (Note 43)		
U.S.Dollar		
Kasikornbank PCL		
Vietcombank		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Citibank N.A. (Indonesia)		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		
Singapore Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
Others (less than Rp 100,000 each)		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.516	10.815	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>9.413</u>	<u>9.802</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>18.929</u>	<u>20.617</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.416	29.371	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	<u>702</u>	<u>2.568</u>	Alliance Bank
	<u>44.118</u>	<u>31.939</u>	
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietcombank	94.097	47.315	Vietcombank
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1.490.004</u>	<u>187.387</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikornbank PCL	2.874.361	-	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	<u>9.361</u>	<u>-</u>	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
	<u>2.883.722</u>	<u>-</u>	
Jumlah Bank	<u>12.563.662</u>	<u>13.553.404</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.000.000	7.950.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.500.000	91.200.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	3.000.000	85.013.926	PT Bank Victoria
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.300	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	3.574.138	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	36.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	358.156	281.002	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>242.573</u>	<u>399.172</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>14.150.729</u>	<u>198.504.538</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>31.500.886</u>	<u>218.002.886</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	2,75% - 5,0%	7,50%	Rupiah
Dolar Amerika	0,25%	0,25%	U.S Dollar
Dolar Singapura	0,25%	0,5%	Singapore Dollar

**5. Deposito Berjangka yang Pencairannya**

**5. Restricted Time Deposits**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 41)	3.013.524	2.933.718	PT Bank DBS Indonesia (Note 41)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>543.691</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>3.013.524</u>	<u>3.477.409</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	2,65%	3,25% - 3,45%	Rupiah

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 41), sedangkan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan atas tender perjanjian kerjasama.

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 41), while restricted time deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent collateral for tender of cooperation agreement.

## 6. Piutang Usaha

### a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.013.679	470.734	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	66.887.244	56.006.571	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.192.944	8.361.088	Foreign customers
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

### b. Berdasarkan Umur

## 6. Trade Accounts Receivable

### a. By Debtor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.013.679	470.734	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	66.887.244	56.006.571	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	9.192.944	8.361.088	Foreign customers
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

### b. By Age

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	24.065	145.414	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	24.065	7.831	1 - 30 days
61 - 90 hari	24.065	-	61 - 90 days
Lebih dari 120 hari	<u>941.484</u>	<u>317.489</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>1.013.679</u>	<u>470.734</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(105.478)</u>	<u>(311.405)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>908.201</u>	<u>159.329</u>	Total - Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	11.261.331	25.013.221	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	17.930.308	3.157.038	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.157.339	2.410.064	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.332.052	1.372.766	61 - 90 days
91 - 120 hari	261.161	547.453	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>31.137.997</u>	<u>31.867.117</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>76.080.188</u>	<u>64.367.659</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.455.458)</u>	<u>(16.708.862)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>56.624.730</u>	<u>47.658.797</u>	Total - Net
Jumlah - Bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2021	2020	
Rupiah	67.900.923	56.477.305	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Ringgit Malaysia	7.641.806	-	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	1.551.138	-	Thailand Baht
Dolar Amerika Serikat	-	8.361.088	U.S.Dollar
Jumlah	77.093.867	64.838.393	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.560.936)</u>	<u>(17.020.267)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>57.532.931</u>	<u>47.818.126</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	17.020.267	1.138.226	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 49)	-	20.172.707	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 49)
Penambahan	3.059.614	14.084.006	Provisions
Pengaruh konsolidasian entitas anak	-	2.275.316	Consolidation effect of a subsidiary
Pemulihan	(557.975)	(60.372)	Recoveries
Penghapusan	(3.000)	(20.589.616)	Write-off
Efek selisih kurs	<u>42.030</u>	<u>-</u>	Effect of exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>19.560.936</u>	<u>17.020.267</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Accounts Receivable**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666	Receivables from sale of property
Karyawan	508.662	1.155.635	and equipment
Octraves Technology Sdn. Bhd	-	1.225.000	Employees
Pengembalian tiket dan voucher hotel	2.388.388	1.094.722	Octraves Technology Sdn. Bhd
Lain-lain	<u>9.459.601</u>	<u>22.852.556</u>	Tickets and hotel voucher refund
Jumlah	<u>20.918.317</u>	<u>34.889.579</u>	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.638.339)</u>	<u>(6.000.000)</u>	Total
Jumlah - Bersih	<u>12.279.978</u>	<u>28.889.579</u>	Allowance for impairment
			Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	6.000.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>2.638.339</u>	<u>6.000.000</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>8.638.339</u>	<u>6.000.000</u>	Balance at end of the year

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses from uncollectible other accounts receivables.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	2021	2020	
Barang IT	3.128.925	3.123.780	IT Equipment
Barang promosi	<u>1.036.123</u>	<u>1.752.092</u>	Promotional goods
Jumlah	<u>4.165.048</u>	<u>4.875.872</u>	Total

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

	2021	2020	
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
PPh 28a			Article 28a
2021	1.823.672	-	2021
2020	309.470	731.710	2020
PPh 21	11.609	33.965	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.418.904</u>	<u>1.175.120</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>3.563.655</u>	<u>1.940.795</u>	Total

Pada tahun 2021, STP dan CBTI, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 masing-masing sebesar Rp 369.535 dan Rp 49.588.

**9. Prepaid Taxes**

In 2021, STP and CBTI, subsidiaries, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 369,535 and Rp 49,588, respectively.

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	98.572.798	101.250.915	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	321.323	396.758	Others
Jumlah	<u>100.967.065</u>	<u>103.720.617</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel dan tur	19.001.553	33.294.471	Hotel and tour
Maskapai penerbangan	17.707.427	15.795.261	Airlines
Investasi	1.500.000	1.500.000	Investment
Event	1.001.249	-	Event
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	612.147	723.972	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>39.822.376</u>	<u>51.313.704</u>	Subtotal
Jumlah	<u>140.789.441</u>	<u>155.034.321</u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

**11. Prepaid Expenses**

	2021	2020	
Asuransi	680.232	1.050.331	Insurance
Sewa	387.542	840.881	Rent
Gedung	14.668	7.197	Building
Iklan dan promosi	3.423	69.340	Advertising and promotion
Lainnya	<u>822.770</u>	<u>798.143</u>	Others
Jumlah	<u>1.908.635</u>	<u>2.765.892</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>1.908.635</u>	<u>2.721.530</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>44.362</u>	Long-term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**12. Due from and Due To Related Parties**

	2021	2020	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	18.894.721	18.791.367	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.275.665	7.195.665	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Mitra Global Holiday	5.861.291	748.928	PT Mitra Global Holiday
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Panorama Investama	685.459	29.159.948	PT Panorama Investama
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	392.674	451.991	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>44.219.765</u>	<u>75.834.610</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	3.823.931	27.923.676	PT Panorama Land Development
PT Kencana Transport	836.412	519.846	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Weha Investama	400.000	-	PT Weha Investama
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT Asian Trails Indonesia	279.596	-	PT Asian Trails Indonesia
Jumlah	<u>6.107.669</u>	<u>29.211.252</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investments in Associates**

Asosiasi/ Associates	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2020	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2020	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2021
Asosiasi/ Associates	%							
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50	1.543.481	-	(1.438.562)	104.919	-	(104.919)	-
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	102.205.399	(96.005)	(26.327.862)	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	74.756.676	(121.896)	(15.065.953)	59.568.827	56.671	(4.322.799)	55.302.699
Jumlah/Total		<u>178.505.556</u>	<u>(217.901)</u>	<u>(42.832.377)</u>	<u>135.455.278</u>	<u>(2.190.543)</u>	<u>(15.423.425)</u>	<u>117.841.310</u>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian PJTI atas rugi bersih CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari CWTI yang belum diakui PJTI sebesar Rp 1.207.799 pada tanggal 31 Desember 2021.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, PJTI's share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2021, accumulated unrecognized share in net loss of CWTI amounted to Rp 1,207,799.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2021 RKIT	2020 RKIT	2021 WEHA	2020 WEHA	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Lancar	204.105.454	179.192.376	12.590.158	11.358.991	Current
Tidak lancar	194.365.774	217.610.192	209.884.048	228.425.913	Noncurrent
Jumlah	398.471.228	396.802.568	222.474.206	239.784.904	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	183.154.527	159.825.358	29.778.575	30.824.345	Current
Jangka panjang	26.435.364	10.627.138	84.195.029	90.963.538	Noncurrent
Jumlah	209.589.891	170.452.496	113.973.604	121.787.883	Total
<b>Pendapatan</b>	48.143.502	39.286.506	93.434.910	70.513.991	<b>Revenues</b>
Beban pokok pendapatan	-	(443.807)	62.142.871	71.975.560	Cost of revenues
Jumlah rugi komprehensif	(39.673.537)	(82.049.445)	(9.496.418)	(33.871.080)	Total comprehensive loss

#### 14. Aset Tetap

#### 14. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					31 Desember/ December 31, 2021
	Saldo entitas anak yang diskusisi/ Balance of acquired a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	
<b>Pemilikan langsung</b>						
Nilai revaluasi						
Tanah						
Harga perolehan	177.653.007	-	3.049.467	-	-	180.702.474
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	(29.781.158)	-	306.373.087
Jumlah	513.807.252	-	3.049.467	(29.781.158)	-	487.075.561
Harga perolehan						
Bangunan dan prasarana	99.641.968	-	24.163.610	-	65.000	123.870.578
Peralatan dan perlengkapan	57.961.356	1.580.137	90.621	(301.909)	(148.642)	59.181.563
Kendaraan bermotor	249.614.697	-	73.623	(39.446.364)	-	210.241.956
Bangunan dalam konstruksi	65.000	-	-	-	(65.000)	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih						
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	23.577.432	-	-	50.455.523
Aset hak guna						
Tanah	640.356	-	-	(640.356)	-	-
Ruang kantor	12.926.223	-	-	(5.802.811)	-	7.323.412
Jumlah	961.534.943	1.580.137	50.954.753	(75.772.598)	-	(148.642) 938.148.593
Akumulasi penyusutan						
Harga perolehan						
Bangunan	62.070.369	-	0.465.356	-	-	71.535.725
Peralatan dan perlengkapan	49.826.674	1.134.488	3.328.681	(301.909)	(90.166)	53.897.768
Kendaraan bermotor	192.730.275	-	22.096.737	(35.275.965)	-	179.551.047
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -						
Bangunan dan prasarana	26.069.411	-	3.028.964	-	-	29.098.375
Aset hak guna						
Tanah	406.710	-	144.000	(550.710)	-	-
Ruang kantor	1.445.475	-	3.095.372	(1.953.429)	-	2.587.418
Jumlah	332.548.914	1.134.488	41.159.110	(38.082.013)	-	(90.166) 336.670.333
Nilai Tercatat	628.986.029					601.478.260
						Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh Konsolidasian Entitas Anak/ Consolidation effect of a Subsidiary	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 49/Note 49)	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020
				Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	
<b>Pemilikan langsung</b>							
Nilai revaluasi							
Tanah							
Harga perolehan	177.653.007						177.653.007
Surplus revaluasi	336.154.245						336.154.245
Jumlah	513.807.252						513.807.252
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	93.074.383			6.056.009	511.576	99.641.968	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.738.980	2.917.028		526.884	(1.001.280)	57.961.356	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.565.473			626.601	(42.577.377)	249.614.697	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	2.351.095					65.000	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091					26.878.091	Buildings and infrastructures
Aset hak guna							Right - of - use - assets
Tanah			640.356			640.356	Land
Ruang kantor		2.838.684	12.790.366	5.307.332	(8.010.159)	12.926.223	Offices space
Jumlah	981.415.274	5.755.712	13.430.722	12.516.826	(51.588.816)	5.225	961.534.943
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	55.697.245			6.373.124		62.070.369	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	44.666.008	1.884.617		3.929.557	(652.727)	49.826.674	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	193.101.240			30.876.907	(31.247.872)	192.730.275	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.388.822			680.589		26.069.411	Buildings and infrastructures
Aset hak guna							Right - of - use - assets
Tanah		827.223		3.739.634	(4.160.147)	406.710	Land
Ruang kantor				1.445.475		1.445.475	Offices space
Jumlah	318.853.315	2.711.840		47.045.286	(36.060.746)	(781)	332.548.914
Nilai Tercatat	<u>662.561.959</u>						<u>628.986.029</u>
							Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	17.877.456	25.971.595	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	23.281.654	21.073.691	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>41.159.110</u>	<u>47.045.286</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	10.205.820	14.694.517	Selling price
Nilai tercatat	(4.170.399)	(11.678.058)	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>6.035.421</u>	<u>3.016.459</u>	Gain on sale

Pada tahun 2021 dan 2020, pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 1.111.229 dan Rp 3.850.012 terkait modifikasi sewa.

In 2021 and 2020, the deduction in carrying value of right-of-use assets amounting Rp 1,111,229 and Rp 3,850,012, respectively, pertain to impact of lease modification.

Pada tahun 2021, PJTI dan PMK melakukan pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian sewa sebelum masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp 2.627.799 dan Rp 3.118.795 sehingga mengakui keuntungan atas pengurangan tersebut sebesar Rp 490.996.

In 2021, PJTI and PMK deducted net carrying value of right-of-use assets and lease liabilities related to terminated lease prior to expiration amounting to Rp 2,627,799 and Rp 3,118,795 thus, recognized gain on amounting to Rp 490,996.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 480.164.915 dan Rp 523.590.324 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 24 dan 26).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 185.162.541 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 76.759.728 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loan (Note 18).

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 480,164,915 and Rp 523,590,324, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment and medium term notes (Notes 18, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 185,162,541 as of December 31, 2021 and Rp 76,759,728 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 24.023.908 dan Rp 79.667.511 (tidak diaudit) dan estimasi nilai wajar aset bangunan masing-masing sebesar Rp 29.284.300 dan Rp 25.574.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar bangunan milik Grup masing-masing sebesar Rp 68.490.339 dan Rp 67.786.548 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 29.781.158.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and its subsidiaries amounted to Rp 24,023,908 and Rp 79,667,511, respectively (unaudited) and the estimated fair value of building amounted to Rp 29,284,300 and Rp 25,574,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated fair value of property and equipment – buildings owned by Group amounted to Rp 68,490,339 and Rp 67,786,548, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2021 and 2020, all properties under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2021, the Group revalued its land which was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 29,781,158.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**15. Properti Investasi**

**15. Investment Properties**

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				At Cost:
Tanah	105.632.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	163.510.655	-	-	Buildings and infrastructures
Jumlah	269.142.655	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	22.653.099	<u><u>8.020.319</u></u>	<u><u>-</u></u>	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	<u><u>246.489.556</u></u>		<u><u>238.469.237</u></u>	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				At Cost:
Tanah	105.632.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	163.429.125	<u><u>81.530</u></u>	<u><u>-</u></u>	Buildings and infrastructures
Jumlah	269.061.125	<u><u>81.530</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciations:
Bangunan dan prasarana	14.670.078	<u><u>7.983.021</u></u>	<u><u>-</u></u>	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	<u><u>254.391.047</u></u>		<u><u>22.653.099</u></u>	Net Book Value
				<u><u>246.489.556</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 226.875 dan Rp 759.975 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 8.020.319 sebesar Rp 7.983.021 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 34).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank PermataTbk (Note 18).

Land and building of GMA are used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2021 and 2020 amounting to Rp 226,875 and Rp 759,975, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 8,020,319 and Rp 7,983,021 in 2021 and 2020, respectively (Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 266.618.200 dan Rp 283.934.000 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tahun 2022 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 266,618,200 and Rp 283,934,000, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022 and 2019, respectively.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

**16. Aset Takberwujud**

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh DTN, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**16. Intangible Assets**

This represents goodwill from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by DTN, a subsidiary, from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

**17. Aset Lain-lain**

**17. Other Assets**

	2021	2020	
Software - bersih	111.047.864	109.990.223	Software - net
Uang muka pembelian aset tetap	21.092.700	71.663.704	Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian perangkat lunak	1.167.690	6.015.712	Advances for purchases of software
Setoran jaminan	6.340.308	8.562.956	Refundable security deposits
Lain-lain	<u>3.725.590</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>143.374.152</u>	<u>196.232.595</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

	2021	2020	
Bangunan dan tanah	20.592.700	71.163.704	Buildings and land
Lain-lain	<u>500.000</u>	<u>500.000</u>	Others
Jumlah	<u>21.092.700</u>	<u>71.663.704</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**18. Pinjaman Bank**

**18. Bank Loans**

	2021	2020	
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short-term bank loans</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	76.405.640	56.995.139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.810.935	59.857.277	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>19.508.544</u>	<u>19.842.852</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	155.725.119	136.695.268	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 43)			U.S.Dollar (Note 43)
PT Bank Central Asia Tbk	16.994.148	20.212.170	PT Bank Central Asia Tbk
Total pinjaman jangka pendek	<u>172.719.267</u>	<u>156.907.438</u>	Total short-term bank loans
<b>Pinjaman jangka panjang - Rupiah</b>			<b>Long-term bank loans - Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.050.000	324.050.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	97.700.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.250.000	64.250.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>5.124.600</u>	<u>5.124.600</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	491.124.600	491.124.600	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>35.578.567</u>	<u>6.685.086</u>	Unamortized discount
Jumlah - bersih	526.703.167	497.809.686	Total - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>20.913.710</u>	<u>20.266.679</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>505.789.457</u>	<u>477.543.007</u>	Long-term portion

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2022.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

The loans facilities obtained by PJTI from BCA consist of the following:

On March 5, 2008, PJTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA for additional working capital.

In 2017, based on amendment of facility credit, PJTI obtained Local Credit facilities consisting of local credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

In 2018, based on amendment of credit facilities, the Company obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee become to Rp 230,000,000,000.

These loans have terms of one (1) year and have been extended several times, the latest until June 5, 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,0% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.905.640 untuk fasilitas lokal kredit Rupiah dan Rp 16.994.148 untuk fasilitas lokal kredit US\$. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 39.995.139 untuk fasilitas Rupiah dan Rp 20.212.170 untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 63.500.000 dan Rp 17.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D (Catatan 14), Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 14), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2021 dan 2020 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2020, DTN memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Interest rates in 2021 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.0% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2020 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.5% per annum for loan facilities in US\$.

As of December 31, 2021, outstanding loans amounted to Rp 12,905,640 for facility local credit Rupiah and Rp 16,994,148 for facility local credit US\$. As of December 31, 2020, outstanding loans amounted to Rp 39,995,139 for loan facility Rupiah and Rp 20,212,170 for facility US\$.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans of *Time Loan Revolving* amounted to Rp 63,500,000 and Rp 17,000,000, respectively.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta (Note 14), and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 14), corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable owned by PJTI (Note 6) and *Letter of Understanding* (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

The loans facilities obtained by DTN from BCA consist of the following:

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2021 and 2020, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

On March 29, 2020, DTN obtained a restructuring of investment facility from BCA related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of interest rate.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.708.200.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.124.600.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

*Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:*

- a. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.810.935 dan Rp 19.857.277.

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dari Permata Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2022. Suku bunga pinjaman tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 40.000.000.

On March 29, 2021, DTN obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,708,200.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

*The loans facilities obtained by DTN from Permata consist of the following:*

- a. On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 20,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended several times, the latest until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest of 5.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 19,810,935 and Rp 19,857,277, respectively.

- b. On October 25, 2019, DTN obtained a Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 25, 2020 and has been extended several times, the latest until October 25, 2022. The loan bears interest in 2021 and 2020 at 8.0% per annum with deferred interest of 5.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amandemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 97.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratian dan *financial covenant* tertentu.

- c. On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for repayment of GD's loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk and working capital of DTN. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2021 and 2020 at 8.0% per annum.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)**

*Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:*

- a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 6,0% dan pada tahun 2020 sebesar 9,0% per tahun dengan penangguhan bunga 7,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 19.508.544 dan Rp 19.842.852.

- b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,0% dan 9,0% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 sebesar Rp 600.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 17.600.000.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)**

*The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following:*

- a. In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2022. The loan bears interest in 2021 at 8.0% per annum with deferred interest of 6.0% and bears interest in 2020 at 9.0% per annum with deferred interest of 7.0%.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 19,508,544 and Rp 19,842,852, respectively.

- b. In 2016, PM obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to July 1, 2027 and with an interest rate in 2021 and 2020 of 8.0% and 9.0% per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 600,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 17,600,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,5% dan 9% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 sebesar Rp 500.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 46.650.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 15).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:*

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

- c. In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2021 and 2020 amounted 8.5% and 9%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings built on the land of GMA, a subsidiary (Note 15).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*The loans facilities obtained by the Company from BNI consist of the following:*

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8,0% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun sebesar Rp 350.000.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.950.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 51.320.508 dan Rp 55.884.743.

The loan has a term of seven (7) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate in 2021 and 2020 at 8.0% per annum.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63 owned by DCK (Note 14), 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), and trade accounts receivable owned by subsidiaries (Note 6).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2021 and 2020 amounted to Rp 350,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,950,000, respectively.

Interest expense on bank loans in 2021 and 2020 amounted to Rp 51,320,508 and Rp 55,884,743, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2021	2020	Payments due in:
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
2021	-	22.024.600	2021
2022	17.374.600	35.680.000	2022
2023	21.680.000	57.480.000	2023
2024	41.080.000	71.600.000	2024
2025	59.600.000	82.120.000	2025
2026	77.320.000	100.860.000	2026
2027	110.060.000	99.350.000	2027
2028	142.000.000	18.600.000	2028
2029	18.600.000	3.410.000	2029
2030	3.410.000	-	2030
Jumlah	<u>491.124.600</u>	<u>491.124.600</u>	Total

#### 19. Utang Usaha

#### 19. Trade Accounts Payable

	2021	2020	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 39)	<u>2.654.685</u>	<u>2.831.793</u>	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	52.650.645	65.865.153	Local suppliers
Pemasok luar negeri	7.711.120	1.280.269	Foreign suppliers
Jumlah	<u>60.361.765</u>	<u>67.145.422</u>	Subtotal
Jumlah	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	55.305.330	68.690.637	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Baht Thailand	7.058.800	-	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	652.320	1.283.517	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	-	3.061	U.S. Dollar
Jumlah	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	311.572	2.856.780	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	34.326.986	687.342	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	977.221	2.435.102	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.518.570	44.453.187	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	25.882.101	19.544.804	Over 12 months
Total	<u>63.016.450</u>	<u>69.977.215</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Not yet due			
Past due			
Less than 3 months			
Over 3 months but less than 6 months			
Over 6 months but less than 12 months			
Over 12 months			
Total			Total

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade accounts payable to third parties represent payable to International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

## 20. Utang Lain-lain

## 20. Other Accounts Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengembalian tiket	7.197.862	20.174.070	Ticket refund
Kartu kredit	1.577.582	366.274	Credit card
Utang potongan penjualan	22.053	193.646	Discount
Lainnya	<u>7.363.992</u>	<u>12.226.844</u>	Others
Jumlah	<u>16.161.489</u>	<u>32.960.834</u>	Total

## 21. Utang Pajak

## 21. Taxes Payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	-	280.283	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	77.198	149.131	Article 4 (2)
Pasal 21	459.767	398.442	Article 21
Pasal 23/26	90.009	123.841	Article 23/26
Pasal 25	2.819	1.219	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>415.230</u>	<u>265.999</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.045.023</u>	<u>1.218.915</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

	2021	2020	
Perjalanan wisata	37.442.146	77.312.336	Tours and travel
Lain-lain	14.933.822	2.584.186	Others
Jumlah	<u>52.375.968</u>	<u>79.896.522</u>	Total

**23. Liabilitas Sewa**

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	9.649.481	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No.73 (Catatan 49)	-	9.698.150	Impact of adoption PSAK No.73 (Note 49)
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	<u>(5.473.573)</u>	<u>(48.669)</u>	Net deduction during the year
Jumlah	<u>4.175.908</u>	<u>9.649.481</u>	Total

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	4.523.887	2021
2022	3.673.411	4.975.747	2022
2023	639.259	984.943	2023
2024	<u>30.522</u>	<u>30.522</u>	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>4.343.192</u>	<u>10.515.099</u>	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(167.284)</u>	<u>(865.618)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	<u>4.175.908</u>	<u>9.649.481</u>	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.536.213</u>	<u>4.923.948</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>639.695</u>	<u>4.725.533</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 698.334 dan Rp 1.768.963.

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

Interest expense on lease liabilities in 2021 and 2020 amounted to Rp 698,334 and Rp 1,768,963, respectively.

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2021	2020	
PT BCA Finance	446.075	1.142.138	PT BCA Finance
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>294.867</u>	<u>872.177</u>	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>151.208</u>	<u>269.961</u>	Long term portion

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 50.367 dan Rp 399.790.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 50,367 and Rp 399,790, respectively.

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	872.177	2021
2022	294.867	269.961	2022
2023	<u>151.208</u>	<u>-</u>	2023
Jumlah	<u>446.075</u>	<u>1.142.138</u>	Total

#### 25. Liabilitas Lain-lain

	2021	2020
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925
Jumlah	<u>42.441.925</u>	<u>42.441.925</u>

#### 25. Other Liabilities

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.925	PT Indivara Sejahtera Sukses
Jumlah	<u>42.441.925</u>	<u>42.441.925</u>	Total

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which received by the Company from WEHA.

#### 26. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 87.753.

MTN seri A dan B masing-masing jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini. Pembayaran pokok MTN seri A dilakukan pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000.

#### 26. Medium Term Notes

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2020 amounting to Rp 87,753.

MTN series A and series B matured on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs. Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tahun 2020, MTN seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, sebesar Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Pembayaran pokok MTN seri B dilakukan pada tahun 2021 sebesar Rp 100.000.000. Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.792.406 dan Rp 9.617.625 (Catatan 35).

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

In 2020, MTN series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 20,000,000, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

Payment of MTN series B in 2021 amounted to Rp 100,000,000. Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 2,792,406 and Rp 9,617,625, respectively (Note 35)

## 27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	487.075.561	-	487.075.561	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	238.469.237	-	266.618.200	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)				
Bangunan	48.280.043	-	68.490.339	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	526.703.167	-	526.703.167	-
Utang pembelian aset tetap	446.075	-	446.075	-
<b>Assets measured at fair value:</b>				
Revalued property, plant and equipment				
Land				
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>				
Investment properties carried at cost (Notes 15)				
Property and equipment carried at cost (Notes 14)				
Buildings				
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Liabilities for purchases of property and equipment				

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	513.807.252	-	513.807.252	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	246.489.556	-	283.934.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)				
Bangunan	37.571.599	-	67.786.548	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	497.809.686	-	497.809.685	-
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.914.247	-	99.914.247	-
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	-	1.142.138	-
<b>Assets measured at fair value:</b>				
Revalued property, plant and equipment				
Tanah				Land
<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>				
Investment properties carried at cost				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)				(Notes 15)
Property and equipment				
carried at cost (Notes 14)				
Bangunan				Buildings
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Medium term Notes - net				
Liabilities for purchases of property and equipment				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**28. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021 dan/and 2020			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	5.000.000	0,42	250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	2.476.500	0,21	123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	387.793.577	32,32	19.389.679	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	<u>710.152.086</u>	<u>794.634.242</u>	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	31.500.886	218.002.886	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>3.013.524</u>	<u>3.477.409</u>	Restricted time deposits
	<u>34.514.410</u>	<u>221.480.295</u>	
Utang bersih	675.637.676	573.153.947	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>540.996.314</u>	<u>708.611.442</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>124,89%</u>	<u>80,88%</u>	Net debt to equity ratio

## 29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

## 29. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	(3.986.945)	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	<u>38.013.055</u>	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2021 and 2020

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

**Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

**2021 dan/  
and 2020**

PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	46.044	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	36.706	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	2.000	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	(1.620.615)	PT Panorama Media
Lain-lain	549.514	Others
Jumlah	<b>5.511.432</b>	Total

**30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali**

**30. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests**

**2021 dan/  
and 2020**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	15.747	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	5.375	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	4.942	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	(3.356)	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<b>164.430.091</b>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

### 31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

### 31. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	2021						Jumlah/ Total
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	Jumlah/ Total	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	380.545	10.717.428	-	51.803	8.033.563	186.093	(22.457.104)	23.412.328
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(6.620.653)	-	-	-	-	-	(97.885)	(7.451.538)
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	419.682	1.337.892	-	26.493	-	-	(64.770)	2.271.837
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	20.592.104	-	24.552.371	-	7.593.595	112.771	(5.615.510)	94.739.331
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	5.615.389	-	-	-	-	(45.100)	(700.943)	6.119.727
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.301.967	177.816	-	-	-	8.889	(138.330)	3.975.342
PT Dwi Ranta Perwari	4.595.000	(4.224.006)	(1.622.468)	(25.485)	-	-	-	(87.707)	(1.364.666)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.784)	-	-	-	-	-	(103)	(2.099.087)
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	858	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	62.892	-	(352.888)	-	-	(1.345)	(6.319)	(247.660)
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	(92.608)	-	191.368	-	-	1.465	(131.360)	568.885
PT Pamera Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	(517.548)	(8.486.753)
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(870.541)	-	-	599.811	-	-	(28.535)	110.655
Panorama Destination (Thailand)	2.648.829	(2.920.442)	-	-	5.535	-	-	(808.052)	(1.074.140)
Jumlah	87.827.470	3.620.482	10.610.668	24.366.224	683.642	15.627.158	262.773	(31.534.176)	111.464.241

Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	2020						Jumlah/ Total
			Dampak Penyesuaian Awal PSAK No. 7/1 Effect of first adoption of PSAK No. 7/1	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba (rugi) Share in Profit (loss)	
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	37.168.026	10.717.428	(5.831.746)	-	41.270	9.043.342	(63.862)	(30.891.873)
PT Destinasi Garuda Wisata	140.000	(8.620.653)	-	-	-	-	25.631	(1.022.122)	-
PT Buaya Travel Indonesia	552.540	1.643.447	1.337.892	-	26.493	-	-	(1.223.765)	2.336.607
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	35.200.837	-	-	24.552.371	-	11.293.510	47.429	(1.625.537) (13.030.025)
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.457.040	-	-	-	-	11.940	(853.591)	(2.000.000)
PT Smartravelindo Perkasa	625.000	3.865.160	177.816	-	-	-	(20.965)	(542.228)	6.865.770
PT Dwi Ranta Perwari	4.595.000	(3.281.357)	(1.622.468)	(25.485)	-	-	4.072	(946.721)	(1.276.559)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.461)	-	-	-	-	-	(323)	(2.098.884)
PT Cipta Travelindo Indonesia	1.220.000	-	-	-	-	-	-	-	1.220.000
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	858	-	-	-	-	990.000
PT Misi Pelayanan Mandiri	50.000	23.398	-	(352.888)	-	-	409	39.085	(239.996)
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	512.737	-	191.368	-	-	(673)	70.328	698.760
PT Pamera Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	-	(7.969.205)
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(410.000)	-	-	596.411	-	-	(460.541)	135.790
Jumlah	86.403.641	65.775.302	10.610.668	(5.831.746)	24.366.224	654.174	20.336.852	3.981	(37.700.988) (16.705.625)
									148.922.483

### 32. Pendapatan Bersih

### 32. Net Revenues

#### a. Berdasarkan jenis produk

#### a. Based on type of products

	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	2021			Total
		Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues	Airplane tickets Tours and travel: Inbound Outbound	
Tiket pesawat	262.254.100	251.905.707	10.348.393	2.526.080 65.623.586	Airplane tickets Tours and travel: Inbound Outbound
Perjalanan wisata:					
Inbound	2.526.080	-	2.526.080		
Outbound	65.623.586	-	65.623.586		
Voucher hotel	28.766.364	25.521.012	3.245.352	Hotel vouchers Passengers transportation	
Jasa angkutan penumpang	7.107.492	-	7.107.492	Convention service	
Jasa konvensi	811.026	-	811.026	Management income	
Pendapatan manajemen	150.000	-	150.000	Others	
Lain-lain	11.761.819	-	11.761.819	Total	
Jumlah	379.000.467	277.426.719	101.573.748		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2020		
	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues
Tiket pesawat	454.146.535	432.777.593	21.368.942
Perjalanan wisata:			Airplane tickets
Inbound	62.755.694	-	Tours and travel: Inbound
Outbound	659.738.586	-	Outbound
Voucher hotel	25.247.438	22.760.538	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	10.723.580	-	Passengers transportation
Jasa konvensi	1.799.315	-	Convention service
Pendapatan manajemen	150.000	-	Management income
Lain-lain	34.188.947	-	Others
Jumlah	<u>1.248.750.095</u>	<u>455.538.131</u>	Total

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on source of income**

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.018.998	827.615	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>100.554.750</u>	<u>792.384.349</u>	Third parties
Jumlah	<u>101.573.748</u>	<u>793.211.964</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

**33. Beban Pokok Pendapatan**

**33. Direct Costs**

	2021	2020	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	<u>931.268</u>	<u>574.694</u>	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	2.393.102	68.923.877	Inbound
Outbound	54.371.270	601.765.941	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	17.877.456	25.971.595	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	465.729	957.869	Convention services
Lain-lain	15.271.844	30.750.339	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>90.379.401</u>	<u>728.369.621</u>	Total third parties
Jumlah	<u>91.310.669</u>	<u>728.944.315</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single supplier which represents more than 10% of the revenues.

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	2021	2020	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	12.921.871	22.433.876	Salaries and employee benefits
Pemasaran dan promosi	1.137.977	1.394.673	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	51.183	348.930	Travel
Jamuan	8.794	92.010	Entertainment
Lain-lain	9.767	2.249.660	Others
Jumlah	<u>14.129.592</u>	<u>26.519.149</u>	Subtotal
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	39.407.113	69.556.326	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	31.301.973	29.056.712	Depreciation (Notes 14 and 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.697.953	20.084.006	Allowance for impairment
Perbaikan dan pemeliharaan	2.053.032	2.995.126	Repairs and maintenance
Amortisasi perangkat lunak	1.946.144	2.202.648	Amortization of software
Telepon dan listrik	1.845.114	3.284.056	Telephone and electric
Jasa profesional	1.821.887	2.459.007	Professional fees
Sewa	1.633.247	494.613	Rental
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	1.562.336	3.175.800	Securities, cleaning, and donation
Biaya pajak	678.690	14.702.180	Tax expenses
Asuransi	412.749	1.524.325	Insurance
Pos dan telekomunikasi	190.117	491.385	Postage and telecommunication
Perjalanan dinas	164.379	166.308	Travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	-	2.637.300	Long-term employee benefits (Note 36)
Lain-lain	<u>6.664.473</u>	<u>10.891.012</u>	Others
Jumlah	<u>95.379.207</u>	<u>163.720.804</u>	Subtotal
Pajak final	<u>382.714</u>	<u>628.552</u>	Final tax
Jumlah	<u>109.891.513</u>	<u>190.868.505</u>	Total

**35. Beban Bunga**

**35. Interest Expense**

	2021	2020	
Utang bank (Catatan 18)	51.320.508	55.884.743	Bank loans (Note 18)
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	2.792.406	9.617.625	Medium term Notes (Note 26)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	698.334	1.768.963	Lease liabilities (Note 23)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	<u>50.367</u>	<u>399.790</u>	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Jumlah	<u>54.861.615</u>	<u>67.671.121</u>	Total

**36. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

**36. Long-term Employee Benefits**

Effective since February 21, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 418 karyawan tahun 2021 dan 578 karyawan tahun 2020 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, an independent actuary, dated January 31, 2022.

Number of eligible employees is 418 and 578 in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.003.480	2.062.200	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.949.656)	(1.018.721)	Past service costs
Beban bunga	1.195.298	1.907.368	Interest costs
Efek kurtailmen	(373.404)	(5.079.821)	Effect of curtailment
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(2.124.282)	(2.128.974)	Components of defined benefit income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan asumsi keuangan	(2.089.503)	1.569.510	Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	(833.301)	2.578	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.167.912	(1.574.344)	Changes in demographic assumptions
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(754.892)	(2.256)	Experience adjustments
Jumlah	(2.879.174)	(2.131.230)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
			Total

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit (income) costs were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi	-	2.637.300	General and administrative
Penghasilan lain-lain	(2.124.282)	(4.766.274)	Other income
Jumlah	(2.124.282)	(2.128.974)	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	18.018.223	24.589.102	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.003.480	2.062.200	Current service costs
Biaya jasa lalu	(3.949.656)	(1.018.721)	Past service costs
Biaya bunga	1.195.298	1.907.368	Interest cost
Efek kurtailmen	(373.404)	(5.079.821)	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial			Actuarial losses (gains) arising from:
yang timbul dari:			Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(2.089.503)	1.569.510	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi demografis	(833.301)	2.578	Experience adjustments
Penyesuaian pengalaman	2.167.912	(1.574.343)	
Pembayaran imbalan	(2.637.085)	(4.439.650)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>12.501.964</u>	<u>18.018.223</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,3%	6,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2021			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(990.990)	1.134.790	Discount rate

	2020			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1.569.862)	1.827.117	Discount rate

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**37. Pajak Penghasilan**

**37. Income Tax**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	-	642.978	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(8.089.704)	(5.664.333)	The Company
Entitas anak	(19.780.210)	(17.405.050)	Subsidiaries
Jumlah	(27.869.914)	(23.069.383)	Total
Jumlah	<u>(27.869.914)</u>	<u>(22.426.405)</u>	Total

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(162.679.587)	(238.099.934)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	382.714	628.552	Final tax expense
Rugi sebelum pajak entitas anak	120.578.223	184.583.597	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(41.718.650)</u>	<u>(52.887.785)</u>	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(226.875)	(359.975)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	952.183	637.099	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(100.839)	(1.153.654)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	4.322.799	15.065.953	Share in net loss of an associate
	<u>4.947.268</u>	<u>14.189.423</u>	
Rugi fiskal	(36.771.382)	(38.698.362)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year's fiscal losses
2020	(38.698.362)	-	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	(45.565.728)	(45.565.728)	2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(170.454.795)</u>	<u>(133.683.413)</u>	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	-	642.978	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Entitas anak	<u>(1.823.672)</u>	<u>(1.094.405)</u>	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	<u>(1.823.672)</u>	<u>(451.427)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Cosists of:
Utang pajak kini (Catatan 21)	-	280.283	Taxes payable (Note 21)
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	<u>(1.823.672)</u>	<u>(731.710)</u>	Prepaid taxes (Note 9)
Jumlah	<u>(1.823.672)</u>	<u>(451.427)</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan/ Impact of initial adoption PSAK No. 71	Efek konsolidasian entitas anak/ Effect of consolidation of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021	Property and equipment - net Accumulated fiscal losses Interest receivable Allowances for impairment Other assets Long-term employee benefits liability Deferred tax assets - Net
				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss		
Aset tetap - bersih	(28.920.734)	-	50.814	8.832.762	-	(20.037.158)	6.441.452	-	(13.595.706)	Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	28.102.532	-	-	16.756.278	-	44.858.810	21.451.269	-	66.310.079	Accumulated fiscal losses
Plutang bunga	6.492	-	-	(6.492)	-	-	-	-	-	Interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	361.904	4.437.995	500.569	(914.486)	-	4.385.982	975.491	-	5.361.473	Allowances for impairment
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	-	3.796.916	-	-	3.796.916	Other assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.464.476	-	-	(1.598.679)	(6.762)	3.859.035	(998.298)	(129.388)	2.731.349	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	8.811.586	4.437.995	551.383	23.069.383	(6.762)	36.863.585	27.869.914	(129.388)	64.604.111	Deferred tax assets - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	37.500.300	29.410.596	The Company
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	10.392.707	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Media	6.250.356	5.259.254	PT Panorama Media
PT Panorama JTB Tours Indonesia	5.760.890	915.479	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	1.520.915	958.146	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.045.093	611.430	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Pameran Masa Kini	576.101	551.382	PT Pameran Masa Kini
PT Smartravelindo Perkasa	558.386	475.826	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Evenindo	515.954	353.197	PT Panorama Evenindo
PT Andalan Wisata Benua	356.069	61.105	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	127.340	28.409	PT Misi Pelayanan Mandiri
Jumlah	<u>64.604.111</u>	<u>38.624.824</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	(1.752.396)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	(8.843)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1.761.239)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>64.604.111</u>	<u>36.863.585</u>	Total - net

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(162.679.587)	(238.099.934)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	382.714	628.552	Final tax expense
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>120.578.223</u>	<u>184.583.597</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(41.718.650)</u>	<u>(52.887.785)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(9.178.103)</u>	<u>(11.635.313)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(49.912)	(79.195)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	209.480	140.162	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(22.185)	(253.804)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>951.016</u>	<u>3.314.510</u>	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>1.088.399</u>	<u>3.121.673</u>	Total
Dampak perubahan tarif pajak	-	2.849.307	Impact of change in tax rate
Penghasilan pajak Perusahaan	(8.089.704)	(5.664.333)	Tax benefit - The Company
Penghasilan pajak entitas anak	<u>(19.780.210)</u>	<u>(16.762.072)</u>	Tax benefit - subsidiaries
Jumlah penghasilan pajak	<u>(27.869.914)</u>	<u>(22.426.405)</u>	Total tax benefit

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**38. Rugi Bersih per Saham Dasar**

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(103.275.497)</u>	<u>(177.972.541)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(86,06)</u>	<u>(148,31)</u>	Loss per share (in full Rupiah)

**39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi dan grup bisnisnya:
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
  - PT Kencana Transport
  - PT Panorama Primakencana Transindo
  - PT Raja Kamar Indonesia
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
  - PT Panorama Investama
  - PT Panorama Land Development
  - Perfect Tours Sdn. Bhd.
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
  - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
  - PT Gunacipta Manunggal Selaras
  - PT Asia World Indonesia
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris utama dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

**39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a controlling stockholder of the Company.
- b. Associates and its business group:
  - PT Mitra Global Holiday
  - PT WEHA Jalan-jalan
  - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- c. Entities which have partly the same stockholder as the Company:
  - PT Panorama Hospitality Management
  - PT Asian Trails Indonesia
  - PT Weha Investama
- d. Entities which have partly the same key management as the Company:
  - PT Panorama Langit Teknologi
  - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata is the president commissioner and a stockholder of the Group.
- f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2021	2020	2021	2020
<b>Aset</b>				
Piutang usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	809.560	275.810	0,06	0,02
PT Asian Trails Indonesia	105.479	-	0,01	-
PT Panorama Hospitality Management	96.990	69.982	0,01	0,00
PT WEHA Jalan-jalan	1.650	3.850	0,00	0,00
PT Panorama Land Development	-	59.353	-	0,00
PT Asia World Indonesia	-	40.440	-	0,00
PT Panorama Langit Teknologi	-	12.229	-	0,00
PT Kencana Transport	-	9.070	-	0,00
Jumlah	1.013.679	470.734	0,07	0,03
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(311.405)	(0,01)	(0,02)
Jumlah - bersih	908.201	159.329	0,06	0,01
Uang muka	100.967.065	103.720.617	6,89	5,81
Investasi pada entitas asosiasi	117.841.310	135.455.278	8,04	7,59
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	18.894.721	18.791.367	1,29	1,05
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,62	0,51
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.275.665	7.195.665	0,50	0,40
PT Mitra Global Holiday	5.861.291	748.928	0,40	0,04
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,14	0,12
PT Panorama Investama	685.459	29.159.948	0,05	1,63
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	-	8.376.756	0,00	0,47
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	392.674	451.991	0,02	0,03
Jumlah	44.219.765	75.834.610	3,02	4,25
Uang usaha				
PT Mitra Global Holiday	1.910.327	1.205.045	0,21	0,11
PT Gajah Mas Perkasa	397.546	337.327	0,04	0,03
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	154.200	165.203	0,02	0,02
PT Panorama Primakencana Transindo	124.465	-	0,01	0,00
PT Kencana Transport	-	1.056.071	0,00	0,10
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	68.147	68.147	0,01	0,01
Jumlah	2.654.685	2.831.793	0,29	0,27
Pendapatan diterima dimuka				
PT Kencana Transport	-	580.820	0,00	0,05
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Land Development	3.823.931	27.923.676	0,41	2,59
PT Kencana Transport	836.412	519.846	0,09	0,05
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	0,05	0,04
PT Weha Investama	400.000	-	0,04	0,00
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	0,04	0,03
PT Asian Trails Indonesia	279.596	-	0,03	0,00
Jumlah	6.107.669	29.211.252	0,66	2,71
Liabilitas lain-lain				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	4,36	3,74

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
2021	2020
<b>Assets</b>	
Trade accounts receivable	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	
PT Asian Trails Indonesia	
PT Panorama Hospitality Management	
PT WEHA Jalan-jalan	
PT Panorama Land Development	
PT Asia World Indonesia	
PT Panorama Langit Teknologi	
PT Kencana Transport	
Total Allowance for impairment	
Total - net	
Advances	
Investment in associates	
Due from related parties	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	
Perfect Tours Sdn. Bhd	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	
PT Mitra Global Holiday	
PT Raja Kamar Indonesia	
PT Panorama Investama	
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	
Others (less than Rp 200,000 each)	
Total	
Trade accounts payable	
PT Mitra Global Holiday	
PT Gajah Mas Perkasa	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	
PT Panorama Primakencana Transindo	
PT Kencana Transport	
Others (less than Rp 100,000 each)	
Total	
Advances received	
PT Kencana Transport	
Due to related parties	
PT Panorama Land Development	
PT Kencana Transport	
PT Panorama Hospitality Management	
PT Weha Investama	
PT Gunacipta Manunggal Selaras	
PT Asian Trails Indonesia	
Total	
Other liabilities	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses			
	2021	2020	2021	2020
<b>Revenues</b>				
Pendapatan	1.018.998	827.615	1,00	0,10
Beban pokok pendapatan	931.268	574.694	1,02	0,08
Revenues				
Direct cost				

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	420.300	223.560	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Asian Trails Indonesia	226.875	171.317	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Land Development	139.689	-	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	150.803	-	PT Panorama Hospitality Management
PT Mitra Global Holiday	-	101.189	PT Mitra Global Holiday
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	81.331	331.549	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u><u>1.018.998</u></u>	<u><u>827.615</u></u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	856.722	543.806	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	<u>74.546</u>	<u>30.888</u>	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Jumlah	<u><u>931.268</u></u>	<u><u>574.694</u></u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris	-	665.051	Commissioners
Direksi	<u>188.000</u>	<u>888.500</u>	Directors
Jumlah	<u><u>188.000</u></u>	<u><u>1.553.551</u></u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

2020

Commissioners  
Directors

Total

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

There are no long-term benefits given to commissioners and directors.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

**40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 747.612 dan Rp 398.519, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**40. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.

**Market Risk**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp 747,612 and Rp 398,519, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2021						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	7,0% - 8,5%	155.725.119	-	-	-	-	155.725.119	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,0% - 5,5%	16.994.148	-	-	-	-	16.994.148	
		2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.727.193 dan Rp 1.569.074 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2020						
		Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268	
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170	

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 1,727,193 and Rp 1,569,074, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		<b>Total</b>
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	26.714.391	26.714.391	212.057.942	212.057.942	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.013.524	3.013.524	3.477.409	3.477.409	Restricted time deposits
Piutang usaha	77.093.867	57.532.931	64.838.393	47.818.126	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	20.918.317	12.279.978	34.889.579	28.889.579	Other accounts receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	44.219.765	44.219.765	75.834.610	75.834.610	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	6.340.308	6.340.308	8.562.956	8.562.956	Other assets (Refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>178.300.172</b>	<b>150.100.897</b>	<b>399.660.889</b>	<b>376.640.622</b>	

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					<b>Total</b>
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As reported
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	172.719.267	-	-	-	172.719.267	172.719.267
Utang usaha	63.016.450	-	-	-	63.016.450	63.016.450
Utang lain-lain	16.161.489	-	-	-	16.161.489	16.161.489
Beban akrual	27.387.606	-	-	-	27.387.606	27.387.606
Utang bank jangka panjang	17.374.600	21.680.000	178.000.000	274.070.000	491.124.600	526.703.167
Utang pembelian aset tetap	294.867	151.208	-	-	446.075	446.075
Liabilitas sewa	3.673.411	639.259	30.522	-	4.343.192	4.175.908
Utang pihak berelasi non-usaha	6.107.669	-	-	-	6.107.669	6.107.669
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
<b>Jumlah</b>	<b>308.877.284</b>	<b>22.470.467</b>	<b>178.030.522</b>	<b>274.070.000</b>	<b>783.448.273</b>	<b>818.859.556</b>

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2020					<b>Nilai Tercatat/ As reported</b>
	<b>&lt;= 1 tahun/ &lt;= 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 year</b>	<b>3-5 tahun/ 3-5 year</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	156.907.438	-	-	-	156.907.438	156.907.438
Utang usaha	73.606.912	-	-	-	73.606.912	73.606.912
Utang lain-lain	29.331.137	-	-	-	29.331.137	29.331.137
Beban akrual	36.245.107	-	-	-	36.245.107	36.245.107
Surat utang jangka menengah	100.000.000	-	-	-	100.000.000	99.914.247
Utang bank jangka panjang	22.024.600	35.680.000	211.200.000	222.220.000	491.124.600	497.809.686
Utang pembelian aset tetap	872.177	269.961	-	-	1.142.138	1.142.138
Liabilitas sewa	4.623.887	4.875.747	984.943	30.522	10.515.099	9.649.481
Utang pihak berelasi non-usaha	29.211.252	-	-	-	29.211.252	29.211.252
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	2.141.925
<b>Jumlah</b>	<b>454.964.435</b>	<b>40.825.708</b>	<b>212.184.943</b>	<b>222.250.522</b>	<b>930.225.608</b>	<b>935.959.323</b>
<b>Total</b>						
<b>Liabilities</b>						
Short term bank loans						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Medium term Notes						
Long-term bank loans						
Liabilities for purchase of property and equipment						
Lease liabilities						
Due to related parties						
Other liabilities						

#### 41. Ikatan dan Perjanjian

##### Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PJTI tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

##### Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dan Rp 78.210.300 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Maret 2022 dan 2021.

##### Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

#### 41. Commitments and Agreements

##### Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On January 17, 2017, the Company obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2021. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI.

As of December 31, 2021 and 2020, PJTI not used this loan facility.

##### Underwriting the Purchase of Tickets to the International Air Transport Association (IATA)

As of December 31, 2021 and 2020, PT Bank Central Asia (BCA) Tbk has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646 and Rp 78,210,300, respectively, up to March 5, 2022 and 2021, respectively.

##### Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 14) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi tanah dan bangunan/ <i>Location of land and buildings</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 ( <i>Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025</i> )
AWB	Jakarta	1 Maret 2020 - 28 Februari 2022 ( <i>March 1, 2020 - February 28, 2022</i> )
PJTI	Jakarta	23 Februari 2019 - 22 Februari 2022 ( <i>February 23, 2019 - February 22, 2022</i> )
PJTI	Jakarta	15 September 2017 - 15 September 2022 ( <i>September 15, 2017 - September 15 2022</i> )
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023 ( <i>August 13, 2018 - August 12, 2023</i> )
PJTI	Jakarta	1 Maret 2020 - 1 Januari 2024 ( <i>March 1, 2020 - January 1, 2024</i> )
PJTI	Jakarta	1 April 2017 - 31 Maret 2022 ( <i>April 1, 2017 - March 31, 2022</i> )
PJTI	Bekasi	28 Juni 2019 - 28 Mei 2022 ( <i>June 28, 2019 - May 28, 2022</i> )
PJTI	Bogor	9 Juni 2017 - 8 Juni 2022 ( <i>June 9, 2017 - June 7, 2022</i> )
PJTI	Bogor	1 April 2020 - 2 Desember 2022 ( <i>April 1, 2020 - December 2, 2022</i> )
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 ( <i>August 28, 2019 - August 27, 2024</i> )

\*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/*Lease agreement with build, operate and transfer.*

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 23.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	3.239.372	5.185.109	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	698.334	1.768.963	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	<u>1.633.247</u>	<u>494.613</u>	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>5.570.953</u>	<u>7.448.685</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.324.560 dan Rp 6.344.629.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 14 and 23, respectively.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,324,560 and Rp 6,344,629, respectively.

#### 42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

#### 42. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2021						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	103.130.523	626.875	4.184.420	107.941.818	(6.368.070)	101.573.748	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	9.414.714	626.875	3.718.691	13.760.280	(3.497.201)	10.263.079	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(85.726.990)	(2.843.772)	(11.657.670)	(100.228.432)	599.998	(99.628.434)	Operating income (loss)
Pendapatan bunga	6.550.281	100.839	209.688	6.860.808	(3.137.760)	3.723.048	Interest income
Beban bunga	(16.111.157)	(31.870.864)	(6.879.594)	(54.861.615)	-	(54.861.615)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(104.918)	(4.322.800)	(10.995.707)	(15.423.425)	-	(15.423.425)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	(1.983.080)	236.137	5.160.901	3.413.958	96.881	3.510.839	Others - net
Rugi sebelum pajak	(97.375.864)	(38.700.460)	(24.162.382)	(160.238.706)	(2.440.881)	(162.679.587)	Loss before tax
Penghasilan (bebannya) pajak	(18.683.201)	(8.089.704)	(1.097.009)	(27.869.914)	-	(27.869.914)	Tax (benefit) expense
Rugi tahun berjalan	(78.692.663)	(30.610.756)	(23.065.373)	(132.368.792)	-	(134.809.673)	Loss for the year
Aset Segmen *)	720.846.483	712.514.247	622.043.933	2.055.404.663	(657.493.604)	1.397.911.059	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	465.225.970	496.099.211	325.042.889	1.286.368.070	(362.330.582)	924.037.488	Segment Liabilities *)

\*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

	2020						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net revenues
Pendapatan usaha segmen	1.246.655.144	1.439.340	6.685.517	1.254.780.001	(461.568.037)	793.211.964	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	63.351.161	260.877	6.685.517	70.297.555	(6.029.906)	64.267.649	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(112.386.555)	(7.297.271)	(7.517.030)	(127.200.856)	600.000	(126.600.856)	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	8.955.878	14.897	2.482.404	11.453.179	-	11.453.179	Interest income
Beban bunga	(28.750.270)	(5.368.204)	(32.952.647)	(67.071.121)	(600.000)	(67.671.121)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(1.438.561)	-	(41.393.816)	(42.832.377)	-	(42.832.377)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	18.460.264	41.997	(27.075.089)	(8.572.828)	(3.875.931)	(12.448.759)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(115.159.244)	(12.608.581)	(106.456.178)	(234.224.003)	(3.875.931)	(238.099.934)	Income (loss) before tax
Penghasilan (bebannya) pajak	17.684.576	1.529.716	(41.640.697)	(22.426.405)	-	(22.426.405)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(132.843.820)	(14.138.297)	(64.815.481)	(211.797.598)	-	(215.673.529)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	864.457.134	226.678.570	1.156.891.396	2.248.027.100	(521.618.422)	1.726.408.678	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	501.396.329	227.793.012	577.656.626	1.306.845.967	(251.463.267)	1.055.382.700	Segment Liabilities *)

\*. Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan Usaha			Sales
Jawa & Bali	100.184.643	791.669.567	Java & Bali
Luar Jawa	1.389.105	1.542.397	Out Java
Jumlah	101.573.748	793.211.964	Total
Aset Segmen			Segment Assets
Jawa & Bali	1.380.693.311	1.723.690.394	Java & Bali
Luar Jawa	17.217.748	2.718.284	Out Java
Jumlah	1.397.911.059	1.726.408.678	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**43. Net Monetary Assets and Liabilities  
Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		<b>Assets</b>
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
THB	6.737.904	2.883.722	-	-	THB
JPY	18.864.313	2.337.096	7.986.491	1.089.928	JPY
EUR	86.472	1.394.528	54.010	936.003	EUR
US\$	143.101	2.041.909	275.347	3.883.769	US\$
SG\$	93.000	979.639	202.621	2.156.716	SG\$
CHF	26.592	413.335	30.407	485.966	CHF
NZD	17.535	170.591	17.512	177.155	NZD
CAD	13.797	153.678	13.797	152.035	CAD
AU\$	13.739	142.110	13.813	148.782	AU\$
MYR	26.730	91.312	19.498	68.082	MYR
GBP	4.500	86.401	4.500	85.877	GBP
KRW	6.502.833	78.034	7.483.918	97.029	KRW
CNY	15.707	35.155	15.813	34.179	CNY
Lainnya		263.744		223.415	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga					Third parties
MYR	2.237.000	7.641.806	-	-	MYR
THB	3.624.281	1.551.138	-	-	THB
US\$	-		592.775	8.361.088	US\$
Jumlah Aset		20.264.198		17.900.024	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
US\$	1.190.983	16.994.148	1.432.979	20.212.170	US\$
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
THB	16.493.101	7.058.800	-	-	EUR
MYR	190.955	652.320	367.583	1.283.517	MYR
US\$	-		217	3.061	US\$
Jumlah Liabilitas		24.705.268		21.498.748	Total liabilites
Liabilitas - bersih		(4.441.070)		(3.598.724)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a  
Rising from Financing Activities**

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes				31 Desember/ December 31 , 2021	Keterangan
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi Amortization	Lainnya/Others		
Utang bank jangka pendek	156.907.438	15.811.829	-	-	172.719.267	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	29.211.252	(23.103.583)	-	-	6.107.669	Due to related parties
Liabilitas sewa	9.649.481	(1.941.882)	698.334	(4.230.025)	4.175.908	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	(696.063)	-	-	446.075	Liabilities for purchases or property and equipment
Surat utang jangka menengah	99.914.247	(100.000.000)	85.753	-	-	Medium term notes
Utang bank jangka panjang	<u>497.809.686</u>	<u>-</u>	<u>28.893.481</u>	<u>-</u>	<u>526.703.167</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>794.634.242</u>	<u>(109.929.699)</u>	<u>29.677.568</u>	<u>(4.230.025)</u>	<u>710.152.086</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows.

	Perubahan Nonkas/Non-cash changes						31 Desember/ December 31 , 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi Amortization	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 48>Note 48)	Perolehan aset tetap melalui hak-aset guna/ Acquisition of property and equipment through right-of-use assets	Reklasifikasi/ Reclassification		
Utang bank jangka pendek	124.561.712	32.345.726	-	-	-	-	156.907.438	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	105.529	-	-	-	(21.508.633)	29.211.252	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	(5.824.964)	1.768.963	9.698.150	4.007.332	-	9.649.481	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2.170.004	(28.079)	-	-	-	40.300.000	42.441.925	Other liabilities
Utang pembelian aset tetap	6.312.989	(5.170.851)	-	-	-	-	1.142.138	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	<u>492.610.553</u>	<u>(4.658.200)</u>	<u>9.857.333</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>497.809.686</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>676.269.614</u>	<u>16.769.161</u>	<u>11.626.296</u>	<u>9.698.150</u>	<u>4.007.332</u>	<u>18.791.367</u>	<u>737.161.920</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investingactivities of the Group:

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	50.396.362	6.056.008	Application of advances - other assets
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian:			Deduction of property and equipment related to adjustment of:
Liabilitas sewa (Catatan 14)	3.739.028	-	Lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset hak-guna melalui			Additions to right-use of assets through
Liabilitas sewa	-	4.007.332	Lease liabilities
Biaya dibayar dimuka	-	1.300.000	Prepaid expenses
Perolehan perangkat lunak melalui:			Acquisitions of software through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	1.463.330	105.750	Application of advances - other assets
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	4.552.392	-	Realization of advanced payment for purchase of software to expenses
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	2.544.952	-	Realization of due from a related party as investment in shares of a subsidiary
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	112.060	-	Realization of advanced payment for purchases of property and equipment to expenses

#### **46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan suplier;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya);
4. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
5. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
6. Menjalin kerjasama dengan *online travel* lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
7. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

#### **46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Maintenan and having good relationship with customer and suppliers.
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities
5. Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commision
6. Cooperate with other online travel in promoting the Group's product; and
7. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

#### **47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Pada tanggal 15 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.
- b. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amandemen dari PT Bank Permata Tbk, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:
  - Suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar 5% per tahun;
  - Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023;
  - Beban bunga PRK and RL yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023;
  - Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 Penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo sampai Oktober 2030;
  - Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama retruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030;
- c. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 30077/GBK/2022 tanggal 24 Februari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2022.
- d. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 027/PFPA-DBSI/I/3-4/2022 tanggal 21 Januari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2022.

#### **47. Events after the Reporting Period**

- a. On March 15, 2022, DTN obtained a temporary approval for restructuring of investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal for 6 months since due date of restructuring 2021.
- b. On March 30, 2022, based on amendment from PT Bank Permata Tbk, DTN obtained an approval for extending the installment and interest payment and interest rate with the following details:
  - Interest of Overdraft Loan Facility (PRK) at 5% per annum;
  - Interest of Revolving Loan (RL) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.
  - The deferred interest expense of PRK and RL during restructured will be paid the latest in March 2023;
  - Interest of Long Term Loan Credit (PJP) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023 Postponement of loan principal form facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030;
  - The deferred interest expense of PJP during restructured will be paid the latest in October 2030;
- c. Based on amendment agreement No. 30077/GBK/2022 dated February 24, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until June 5, 2022.
- d. Based on amendment agreement No. 027/PFPA-DBSI/I/3-4/2022 dated January 21, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank DBS Indonesia have been extended to November 19, 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**48. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

**48. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of Financial position</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	18.791.367	75.834.610	Due from related parties
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	70.775.119	(3.629.697)	67.145.422	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	29.331.137	3.629.697	32.960.834	Other payables to third parties
Lease liabilities	7.292.856	(2.368.908)	4.923.948	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	(21.508.633)	29.211.252	Due to related parties
Lease liabilities	2.356.625	2.368.908	4.725.533	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2.141.925	40.300.000	42.441.925	Other liabilities
<u>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of Profit or Loss</u>
Beban penjualan	4.608.894	21.910.255	26.519.149	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	185.631.059	(21.910.255)	163.720.804	General and administrative expenses

**49. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

**49. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

*Penerapan PSAK No. 71*

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	200.472.447	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Saldo 1 Januari 2020	<u>190.569.481</u>	Balance as January 1, 2020

*Penerapan PSAK No. 73*

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posis laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

*Application of PSAK No. 71*

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Saldo 31 Desember 2019	200.472.447	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71
Saldo 1 Januari 2020	<u>190.569.481</u>	Balance as January 1, 2020

*Application of PSAK No. 73*

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Piutang usaha					<b>Current Assets</b>
Pihak berelasi	428.872	-	-	428.872	Trade accounts receivable Related parties
Pihak ketiga	234.313.012	(20.172.707)	-	214.140.305	Third parties
Biaya dibayar dimuka	11.226.180	-	(640.356)	10.585.824	Prepaid expenses
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	1.330.871	-	(3.092.216)	(1.761.345)	Long-term portion of prepaid expenses
Aset tetap - bersih	662.561.959	-	13.430.722	675.992.681	Property and equipment - net
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Noncurrent Liabilities</b>
Liabilitas sewa	-				Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.388	(4.437.995)	-	17.966.393	Deferred tax liabilities
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Saldo laba	200.472.447	(9.902.966)	-	190.569.481	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	215.500.123	(5.831.746)	-	209.668.377	Non-controlling interests

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.172.707 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.437.995 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

**PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 13.430.722 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 3.372.572 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 9.698.150.

**PSAK No. 71: Financial Instruments**

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 20,172,707 with related tax impact of Rp 4,437,995 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

**PSAK No. 73: Leases**

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 13,430,722 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 3,372,572 and recognized lease liabilities amounting to Rp 9,698,150.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*